

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penekanan pada analisis data dan rumusan data yang bermakna. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan cara dokumen maupun *interview* dalam penulisan setelah itu data tersebut dikelompokkan menurut masalah yang akan diteliti. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data pada tahap pendekatan ini, semua data yang diperoleh dikelompokkan kemudian di analisis hingga menemukan jawaban dalam penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.²⁷ Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian merupakan kasus penelitian lebih mendalam.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dalam Pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh data-data murni. Selain itu, dengan kehadiran peneliti maka akan

²⁷ Jhon W. Cresell, *Rech Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

dapat terjalin sebuah interaksi yang sangat erat, sehingga data yang akan diperoleh lebih valid. Peneliti merupakan sarana penting untuk menangkap makna dan mengumpulkan data.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah rumah makan, yaitu Mie Pedas Mbak Ning Kota Madiun tepatnya berada di Jl. Kapten Saputra No. 37 Kejuron, kecamatan Taman Kota Madiun. Alasan dipilihnya lokasi ini merupakan pelopor tempat makan pertama, dengan menu utama mie yang mempunyai level kepedasan di kota Madiun yang sudah berdiri sejak awal tahun 2015 yang selalu ramai dikunjungi pelanggan dan eksis sampai sekarang.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yakni:

1. Sumber data primer, merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dari observasi. Adapun pihak yang diwawancarai yaitu pemilik Mie Pedas Mbak Ning yakni, Ibu Tita Lutfiany. Karyawan Mie Pedas Mbak Ning yakni, Febri, Rama dan Fera. Serta pelanggan rumah makan tersebut. Data ini meliputi strategi pemasaran yang selama ini diterapkan rumah makan “Mie Pedas Mbak Ning”.
2. Sumber data sekunder, yakni data yang diperoleh peneliti dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data tersebut biasanya sudah dalam bentuk publikasi maupun dokumen. Sumber data ini digunakan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini diperoleh dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen resmi

yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan Volume Penjualan.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data tersebut menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dimulai dari observasi secara sistematis dan sengaja, kemudian mencatat gejala yang akan diteliti.²⁸

Jadi dalam hal ini yang dilakukan peneliti mendatangi tempat penelitian untuk melakukan pengamatan langsung agar memperoleh kenyataan kondisi di lapangan dan mempelajari gejala-gejala yang akan diteliti di Mie Pedas Mbak Ning Kota Madiun.

2. Metode Wawancara

Metode ini berusaha mendapatkan informasi langsung dari responden atau memperoleh informasi secara lisan.²⁹ Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi serta perasaan narasumber.³⁰ Wawancara akan dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai. Dengan teknik ini peneliti melakukan tanya jawab dengan pemilik Mie Pedas Mbak Ning yakni Ibu Tita Lutfiany, karyawan serta pelanggan Mie

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling Suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1995), 110

²⁹ Koenjaraningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1993), 129.

³⁰ Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pusaka Setia, 2009), 117.

Pedas Mbak Ning untuk memperoleh pernyataan apa yang sebenarnya terjadi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa peninggalan tertulis. Seperti arsip, foto dan lain sebagainya sehingga menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³¹ Data yang diperlukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk memenuhi gambaran umum pada obyek penelitian meliputi sejarah, profil perusahaan, struktur organisasi, produk-produk yang ditawarkan, pelayanan serta strategi pemasaran secara menyeluruh yang selama ini telah diterapkan.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.³² Penganalisan data dilakukan berdasarkan data yang ditentukan di lapangan bukanlah sebagai pengkaji teori yang sudah ditemukan sebelumnya.

Menganalisis data akan mulai dilakukan dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber setelah membaca, mempelajari dan juga menelaah keseluruhan data hal yang selanjutnya dilakukan yaitu membuat abstrak.

³¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 163.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 35.

Perolehan data dari interview, observasi dan dokumentasi disusun berdasarkan kelompok dan disesuaikan dengan fokus penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Milles dan Huberman, ada 3 komponen yang saling berkaitan dalam menganalisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³³ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan dan membuang hal yang tidak perlu, dan mengorganisasikan suatu data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis saat observasi di lapangan, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah informasi yang sudah tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan penyajian tersebut dalam bentuk jaringan dan bagan. Penyajian data penelitian ini disusun secara cermat dan sistematis, yang sesuai rumusan masalah.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya, makna-makna yang muncul

³³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya.

F. Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas bisa digunakan untuk menentukan tingkat keabsahan data. Namun, untuk mendapatkan data yang valid peneliti perlu melakukan pengecekan data yang diperoleh saat penelitian dengan menggunakan cara sebagai berikut:³⁴

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Guna memperlancar penelitian dari awal hingga akhir maka peneliti dalam hal ini melakukan perpanjangan keabsahan temuan dengan menyertakan surat permohonan kepada perusahaan yang bersangkutan. Akan mampu meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Pengamatan data dilakukan oleh peneliti secara meluas, mendalam sehingga menghasilkan data yang terjamin kebenarannya.

2. Triangulasi

Pengumpulan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dari sumber yang ada. Perolehan data akan dibandingkan dengan menggunakan teknik berbeda dan mempunyai persamaan dalam fenomena. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan membandingkan data terdahulu dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumen terkait. Hal ini dimaksudkan untuk

³⁴ Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pusaka Setia, 2009), 234-248.

mengetahui bahwa data yang didapat sudah sesuai kenyataan dan kebenaran tersebut.³⁵

3. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi mencakup bahan pendukung guna membuktikan data hasil penemuan penelitian saat dilakukan pengujian sewaktu-waktu dilakukan analisis data dan penafsiran suatu data.

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 216.